

Peranan Diplomasi Publik

18 Desember 2008

Oleh : Benny Susetyo PR

Dewasa ini, aktivitas diplomasi meningkat sangat signifikan seiring dengan semakin kompleksnya isu-isu dalam hubungan internasional. Hubungan internasional pun tidak lagi semata-mata dipandang sebagai hubungan antarnegara, juga meliputi hubungan antarmasyarakat internasional.

Dengan demikian, diplomasi tradisional, atau yang dikenal dengan istilah first track diplomacy, yang hanya melibatkan peran pemerintah dalam menjalankan misi diplomasi, tentu saja tidak akan efektif dalam rangka menyampaikan pesan-pesan diplomasi terhadap suatu negara.

Oleh karena itu, aktivitas diplomasi publik yang melibatkan peran serta publik akan sangat dibutuhkan dalam rangka melengkapi aktivitas diplomasi tradisional.

Alasan utama keterlibatan publik ini didasarkan pada asumsi yang cukup sederhana, yaitu pemerintah tidak selalu dapat menjawab berbagai tantangan dalam isu-isu diplomasi yang kini semakin kompleks, terlebih-lebih sifat khas yang melekat dari pemerintah adalah sangat kaku (rigid).

Melalui peningkatan aktivitas diplomasi publik, pemerintah berharap bahwa upaya diplomasi akan berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih luas dan besar pada masyarakat internasional.

Di samping itu, pemerintah pun berharap keterlibatan publik ini dapat membuka jalan bagi negosiasi yang dilakukan wakil-wakil pemerintah, sekaligus dapat memberikan masukan dan cara pandang yang berbeda dalam memandang suatu masalah.

Definisi Beragam

Diplomasi publik didefinisikan sebagai upaya mencapai kepentingan nasional suatu negara melalui understanding, informing, and influencing foreign audiences. Dengan kata lain, jika proses diplomasi tradisional dikembangkan melalui mekanisme government to government relations maka diplomasi publik lebih ditekankan pada government to people atau bahkan people to people relations. Tujuannya, agar masyarakat internasional mempunyai persepsi baik tentang suatu negara, sebagai landasan sosial bagi hubungan dan pencapaian kepentingan yang lebih luas.

Pengalaman mengikuti Aktivitas Diplomatis Publik yang diselenggarakan oleh Departemen Luar Negeri memberikan gambaran mengenai visi Deplu untuk menjalan aktivitas diplomasi dalam menciptakan image bangsa Indonesia berperan aktif menciptakan perdamaian, dunia. Diplomasi publik menjadi penting dalam merajut persaudaraan antarbangsa. Peranan diplomasi publik dibutuhkan untuk memberikan citra positif terhadap politik luar negeri Indonesia pada garis bebas dan aktif.

Visi inilah dikembangkan oleh teman-teman di Deplu untuk memberikan gambaran kepada dunia. Indonesia, yang plural yang terdiri dari bermacam-macam : suku bangsa, golongan, dan agama, bisa hidup rukun berdampingan dalam membangun kebersamaan dalam ideologi Pancasila.

Citra positif terhadap gambaran mengenai kehidupan dinamika politik akan memberikan gambaran yang positif bagi dunia untuk meningkatkan kerja sama antarnegara. Fokus dialog bukan semata-mata hanya untuk saling memahami kebudayaan yang berbeda. Lebih mendalam ialah terciptanya sebuah kepercayaan bahwa bangsa Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan kerja sama semua aspek politik, ekonomi, budaya, dan pendidikan.

Diplomasi publik mampu menjembatani segala perbedaan. Inilah yang penting dalam misi diplomasi publik mengembangkan sebuah cara berpikir, bertindak, berelasi untuk terus mengembangkan komunikasi antarnegara. Kultur komunikatif tampaknya dimiliki para staf diplomasi publik yang memiliki kemampuan untuk membaca peta politik global dengan potensi ekonominya yang pada gilirannya akan mengembangkan sikap terbuka terhadap potensi sumber daya alam kita. Kemampuan ini pada akhirnya akan mendapatkan nilai tambah.

Diplomasi publik merupakan sebuah kebutuhan mengembangkan politik diplomasi yang lebih menyentuh aspek budaya serta komunikasi iman. Unsur inilah yang melahirkan kebutuhan untuk menyapa. Sapaan inilah melahirkan sikap untuk mempercayai satu dengan yang lain.

Semangat

Sikap inilah yang menumbuhkan semangat untuk kerja sama antarbangsa. Kerja sama ini melahirkan ikatan saling menghargai, menghormati, dan memiliki. Potensi inilah yang seharusnya dijadikan pijakan dalam mengembangkan kerja sama ekonomi. Ke depan, dibutuhkan sebuah kerja sama sinergis antara Deplu dan departemen terkait untuk misi mengembangkan diplomasi Indonesia, karena pada gilirannya misi ini akan membawa efek kesejahteraan bagi masyarakat.

Diplomasi publik dalam zaman global ini amat dibutuhkan dan membutuhkan tenaga-tenaga terampil. Bukan semata-mata ahli organisasi juga kemampuan untuk menyapa kultur suatu bangsa. Dalam hal ini diplomasi publik Deplu menyediakan staf yang concern terhadap masalah ini.

Penulis adalah Sekretaris Eksekutif Komisi HAK KWI dan Dewan Nasional Setara

Sumber : suarapembaruan.com